

EFISIENSI SALURAN TATANIAGA KAKAO DI KECAMATAN SUOH KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Oleh

Tika Viorela Margareta

RINGKASAN

Tanaman kakao (*Theobroma cacao l*) merupakan salah satu komoditas unggulan perkebunan yang bernilai ekonomi cukup tinggi. Kabupaten Lampung Barat merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung yang memiliki potensi komoditi pertanian untuk dikembangkan pada perkebunan kakao salah satunya Kecamatan Suoh. Kecamatan Suoh memiliki luas tanaman kakao terluas dari pada kecamatan lainnya yang ada di Kabupaten Lampung Barat yaitu sebesar 530,3 ha dengan produksi kakao di Kecamatan Suoh yaitu sebesar 846 ton. Petani kakao di Kecamatan Suoh mengalami kendala dalam memasarkan kakaonya yakni sulitnya untuk mendapatkan informasi terkait harga terbaru dan juga akses menuju pasar terbatas, sehingga petani tersebut harus menjual hasil panen kakao ke pedagang pengumpul yang berada di Kecamatan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi saluran tataniaga kakao di Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat, menganalisis margin dan *farmer's share* pada saluran tataniaga kakao di Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat, dan menganalisis efisiensi tataniaga kakao di Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat.

Metode analisis data pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif untuk menentukan lembaga tataniaga di Kecamatan Suoh, dan dalam penentuan efisiensi tataniaga menggunakan rumus margin tataniaga, *farmer's share* dan efisiensi tataniaga. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat tiga saluran tataniaga di Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat dengan margin tataniaga yang relatif sama yaitu sebesar Rp51.263. Hasil perhitungan *farmer's share* pada saluran I yaitu sebesar 50,59%, saluran II yaitu sebesar 60,00% dan saluran III yaitu sebesar 78,24%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa harga bagian terbesar yang diterima petani yaitu pada saluran III sedangkan bagian harga terkecil yang diterima petani yaitu pada saluran I. Hasil perhitungan menggunakan rumus efisiensi tataniaga pada saluran I yaitu sebesar 43,85%, saluran II yaitu sebesar 43,27% dan saluran III yaitu sebesar 41,32%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa saluran tataniaga I, II, dan III pada tataniaga kakao di Kecamatan Suoh yaitu sudah efisien karna persentase dari nilai efisiensi tataniaga tidak melebihi 50%. Saluran tataniaga III adalah saluran tataniaga yang paling efisien karena memiliki nilai efisiensi paling rendah diantara saluran yang lain.